

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menjelaskan pengaruh leverage, firm value, dan corporate governance terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Leverage* pada perusahaan *consumer goods* periode 2019-2023 berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan *leverage* akan mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengalokasikan sumber daya mereka untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dikarenakan leverage yang tinggi dapat membatasi fleksibilitas perusahaan dalam mendanai kegiatan sosial dan lingkungan karena adanya prioritas pembayaran kewajiban keuangan
2. *Firm value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi tidak mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan lebih berfokus pada strategi bisnis lain yang lebih berdampak langsung terhadap kinerja keuangan mereka, seperti ekspansi pasar atau peningkatan

efisiensi operasional, dibandingkan dengan meningkatkan transparansi *Corporate Social Responsibility*

3. *Corporate governance* pada perusahaan *consumer goods* periode 2019-2023 berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung lebih transparan dan memiliki kebijakan yang lebih jelas dalam mengkomunikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan struktur tata kelola yang baik, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan keberadaan komite audit yang efektif, mampu meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi berbagai pihak.

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menekankan bahwa leverage yang tinggi dapat membatasi ruang gerak perusahaan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi keuangan yang lebih fleksibel agar tetap dapat menjalankan tanggung jawab sosialnya tanpa mengorbankan stabilitas finansial. Selain itu, corporate governance yang kuat terbukti meningkatkan transparansi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memperkuat mekanisme tata kelola mereka, misalnya dengan meningkatkan peran dewan komisaris

independen dan komite audit dalam memastikan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilakukan secara optimal.

2. Bagi investor, temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan corporate governance yang baik lebih cenderung memiliki pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih tinggi. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi mereka.
3. Bagi regulator, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penguatan regulasi terkait transparansi dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat membantu meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Kebijakan yang lebih ketat mengenai pelaporan *Corporate Social Responsibility* dapat mendorong lebih banyak perusahaan untuk secara aktif mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial mereka.

### 5.3 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan metode yang sistematis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Ketergantungan pada data yang dipublikasikan secara resmi dapat membatasi kedalaman analisis terkait dalam pengungkapan CSR.
2. Tidak dilakukan uji moderasi atau mediasi, padahal hubungan antara variabel-variabel independen dan CSR dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan *leverage*, *firm value*, dan *corporate governance* sebagai variabel independen. Faktor lain seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur kepemilikan mungkin juga berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
4. Periode penelitian terbatas pada tahun 2019-2023, sehingga belum dapat menggambarkan dampak jangka panjang dari variabel yang diteliti.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan perusahaan dari berbagai sektor industri agar hasil penelitian lebih umum.
2. Menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, seperti profitabilitas, kebijakan lingkungan, atau struktur kepemilikan.
3. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti wawancara dengan manajemen perusahaan, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Memperpanjang periode penelitian agar dapat menangkap tren pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam jangka panjang.